

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an Leran, Kalitidu, Bojonegoro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* berorientasi HOTS di MTs Riyadlul Tahfizh Al-Qur'an Leran, Kalitidu, Bojonegoro dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk kelas VII dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Adapun tahap persiapan adalah langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, yakni guru mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem), materi pembelajaran, media pembelajaran serta alat dan sarana prasarana pendukung. Kemudian pada tahap pelaksanaan, guru melalui tiga kegiatan, yang terdiri kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Selanjutnya Tahap evaluasi, guru mengevaluasi seluruh pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Problem Based Learning* berorientasi HOTS. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan model tersebut.

2. Indikator penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berorientasi *higher order thinking skills* ini menjadikan peserta didik lebih aktif dan lebih berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, mampu bekerja sama dalam tim, bisa memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri, lebih berpikir kritis dalam mengemukakan berbagai pendapat.. Karena masalah masalah yang dimunculkan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga Penerapan Model pembelajaran *problem based learning* berorientasi *higher order thinking skills* dalam pembelajaran akidah akhlak merupakan langkah yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Keunggulan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berorientasi *higher order thinking skills* (HOTS) meliputi memudahkan peserta didik untuk lebih aktif dan lebih berpikir kritis, peserta didik mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dimunculkan, peserta didik mampu mencari sumber pengetahuan serta mampu meningkatkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat serta dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Sedangkan kelemahan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berorientasi *higher order thinking skills* (HOTS) yaitu kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya kesadaran dari masing-masing kelompok untuk sama-sama bertanggung jawab untuk memecahkan masalah yang dimunculkan, sering terjadi kesulitan dalam

menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berpikir para siswa dan sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar peserta didik dari yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghaafal informasi yang disampaikan oleh guru, menjadi belajar dengan cara mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis, dan memecahkan permasalahan sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Untuk guru akidah akhlak kelas VII MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an Leran, Kalitidu, Bojonegoro diharapkan agar mampu menerapkan model *problem based learning* dan mengkolaborasikannya dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Guru juga diharapkan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik diluar *Problem Based Learning* (PBL) berorientasi HOTS dalam pembelajaran dikelas dan menggabungkannya dengan berbagai media yang cocok guna mengaktifkan siswa dikelas.
2. Untuk MTs Riyadlut Tahfizh Al-Qur'an diharapkan mampu menerapkan model *Problem Based Learning* untuk mata pelajaran lainnya, sehingga mampu meningkatkan keaktifan, memecahkan permasalahan secara mandiri dan berpikir kritis dari peserta didik. Karena dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik mampu

meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan keaktifan, memecahkan permasalahan secara mandiri serta berpikir kritis dalam setiap mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak agar peserta didik lebih berpikir kritis dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.
4. Untuk Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak.



UNUGIRI